

**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA)
terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di
Kompas100 Tahun 2008-2011**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Wahyu Krishnamurti Prawirohardjo
Nomor Mahasiswa : 08311263
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2013**

**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA)
terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di
Kompas100 Tahun 2008-2011**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Wahyu Krishnamurti Prawirohardjo

Nomor Mahasiswa : 08311263

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”.

Yogyakarta, 15 April 2013

Penulis,



Wahyu Krishnamurti Prawirohardjo

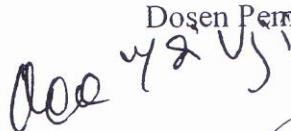
**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA)
terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di
Kompas100 Tahun 2008-2011**

Nama : Wahyu Krishnamurti Prawirohardjo
Nomor Mahasiswa : 08311263
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 15 April 2013

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,





Drs. Sutrisno, MM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economy Value Added (EVA)
Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Kompas
100 Tahun 2008-2011

Disusun Oleh: **WAHYU KRISHNAMURTI PRAWIROHARDJO**
Nomor Mahasiswa: 08311263

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 14 Mei 2013

Penguji/Pemb. Skripsi : Drs. Sutrisno, MM

Penguji : Dra. Kartini, M.Si



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

ABSTRAK

Wahyu Krishnamurti P (2013). “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas100 Tahun 2008-2011”

Penelitian empiris ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah: Perusahaan yang go-publik di BEI tahun 2008-2011, perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011, mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2008-2011, dan perusahaan memiliki semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria diambil sebanyak 281 perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian regresi secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh antara variabel-variabel variabel NPM, EPS, ROA, ROE, dan EVA dan satu variabel dependen yaitu return saham dengan nilai p-value dari hasil uji F sebesar 0,003. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel-variabel *NPM*, *EPS*, dan *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham serta *EVA* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa proporsi sumbangan variabel NPM, EPS, ROA, ROE, dan EVA terhadap *Return Saham* sebesar 5,7%.

Kata kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) dan Return Saham

ABSTRACT

Wahyu Krishnamurti P (2013). "Profitability Ratio Effect and *Economic Value Added* (EVA) on Return Stock on Company Registered in Kompas100 Year 2008-2011".

This empirical research determines the influence of Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Economic Value Added (EVA) on return stock of listed companies on the KOMPAS100. The sampling method in this study is purposive sampling. Criterias of company as a sampled in this study are: Go-public companies in the Stock Exchange in 2008-2011, companies that included in the index Kompas100 period 2008-2011, publishes periodic financial statements during the period of observation in 2008-2011, and the company has all the necessary data in this study. Eligible study sample was taken in 281 publicly companies that included in the index Kompas100 year period 2008-2011.

Based on the results of data analysis, regression test results indicate the influence of these variables, NPM, EPS, ROA,ROE, and EVA and the dependent variable is the stock return with a p-value of F test result of 0,003. Partial test results indicate variables NPM, EPS,and ROE have a significant positive effect on stock returns/equity return, ROA have negative effect and significant on stock returns and EVA do not significantly influence on stock return. Based on the test coefficient of determination can be seen that the proportion of variable contribution of NPM, EPS, ROA, ROE, and EVA on stock return/return equity are 5,7%.

Key Word: *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), and *Economic Value Added* (EVA) and Stock Return/Return of Equity

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkah, karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas100 Tahun 2008-2011”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas bagi mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sutrisno, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia,
3. Bapak Drs. Agus Harjito selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Drs. M. Nasito, M.M. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi atas ilmu dan tata cara birokrasinya.
7. Keluarga terutama Ayahanda tercinta Drs. Harimurti Prawirohardjo, M.M., Ibunda tersayang Setyowati Wardaninggar yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan rasa optimis, serta senantiasa mendoakan penulis.
8. Theresia Ayu Anggia Sari S.H. yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis.
9. Keluarga besar Namche 2008 yang selalu mendukung penulis.

10. Teman-teman kuliah seperjuangan yang sejak awal saling membantu dan memberi semangat, terutama Reza Widhar Pahlevi S.E. yang dengan sabar memantu mengajar mengolah data.
11. Keluarga Besar Paguyuban Dimas Diajeng Kota Jogja atas segala dukungannya.
12. Semua pihak yang turut membantu penulis menyelesaikan skripsi dan tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha untuk menulis skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis akan menerima berbagai saran dan kritikan yang diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan bidang Manajemen Keuangan serta bagi seluruh pihak yang terkait. Penulis bertanggung jawab sepenuhnya tentang penelitian ini.

Yogyakarta, 22 April 2013

Penulis

HALAMAN MOTTO

Keberhasilan adalah hak semua orang,
maka berusahalah untuk itu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Ibu dan Ayah tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan,
semangat.....*

Sahabatku Namche 2008.....

Sahabatku Paguyuban Dimas Diajeng Kota Jogja

*Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi
ini.....*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Halaman Motto	ix
Halaman Persembahan	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Sistematika penulisan	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.1.2 Pasar Modal.....	8
2.1.3 Saham.....	12
2.1.4 Laporan Keuangan.....	19
2.1.5 Return Saham.....	28
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	36
2.3 Hipotesis.....	40
2.4 Kerangka Pemikiran.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	42
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.4. Teknik Analisis Data.....	45
3.4.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	45
3.4.2 Uji Model Regresi	47

3.4.3 Koefisien Determinasi.....	48
3.5 Uji Hipotesis.....	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif.....	51
4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	53
4.3 Hasil Perhitungan Model Regresi Linier Berganda.....	57
4.4 Analisis Koefisien Determinasi Berganda.....	60
4.5 Pengujian Hipotesis.....	61
4.6 Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Statistik Deskriptif.....	51
4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
4.3 Uji Autokorelasi.....	56
4.4 Hasil Persamaan Regresi Berganda.....	58
4.5 Hasil Koefisien Determinasi Berganda.....	60
4.6 Hasil Uji F.....	61
4.7 Hasil Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

2.4 Kerangka Pemikiran.....	40
4.1 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot.....	54
4.2 Diagram Scatterplot.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Statistik Deskriptif.....	75
Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	76
Hasil Regresi Linier Berganda.....	78
Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas100 Tahun 2008.....	80
Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas100 Tahun 2009.....	83
Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas100 Tahun 2010.....	86
Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas100 Tahun 2011.....	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat berlangsungnya interaksi jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat dijual-belikan. Sejak dahulu pelaku pasar modal selalu identik dengan konglomerat yang memiliki kekayaan melimpah untuk dibelanjakan dengan saham ataupun dalam bentuk lainnya. Namun dewasa ini pasar modal mulai menjadi sarana investasi alternatif yang menjanjikan bagi masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya rendahnya tingkat bunga tabungan dan deposito pada bank. Aktivitas yang terjadi dalam pasar modal juga tergolong *liquid* sehingga investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan lebih mudah.

Pembelian saham merupakan salah satu contoh bentuk investasi dalam pasar modal, dimana pemilihan saham yang dibeli sebelumnya sudah dianalisis mana yang dapat menghasilkan *return* yang diharapkan. Menurut Christianty (2009), *return* saham merupakan pendapatan yang diperoleh pemegang saham dari hasil investasinya di perusahaan tersebut. Return saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* dan *capital gain (loss)*. *Current income* merupakan pendapatan yang diterima dalam bentuk deviden, sedangkan *capital gain (loss)* merupakan pendapatan yang didapat karena adanya selisih harga saham sekarang lebih tinggi daripada harga saham saat membeli. Harga saham akan menentukan besar-kecilnya *return* saham, hal ini dapat terlihat

dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk refleksi kinerja perusahaan yang diterbitkan setiap periode. Selain kinerja perusahaan terdapat juga faktor eksternal harga saham dalam pasar modal juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, stabilitas keamanan suatu Negara.

Dengan melakukan analisis fundamental pada Laporan keuangan, manajer, investor, pengamat ekonomi maupun pihak lainnya yang terkait dapat melakukan analisis untuk memprediksi apa yang akan terjadi dan menjadi dasar pengambilan kebijakan di masa yang akan datang. Sehingga investor yang akan menanamkan modalnya untuk membeli saham suatu perusahaan dapat melakukan analisis yang tepat untuk mendapatkan keuntungan berupa deviden maupun *return* saham yang diharapkan.

Return saham dapat diprediksi dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio tersebut akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kemampuan dan sumber dana yang dimiliki (Widodo,2007). Pada umumnya tingkat profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Selain rasio profitabilitas, dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham.

Sejak era 90-an *Economic Value Added* (EVA) mulai diperkenalkan oleh perusahaan konsultan di Amerika sebagai salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan analisis keuangan lainnya, *Economic Value Added* (EVA) sudah masukan berbagai biaya modal sebagai pertimbangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

merupakan indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan yang akan mengakibatkan kenaikan harga saham pada pasar modal.

Apabila *Economic Value Added (EVA)* positif menunjukkan manajemen berhasil memberikan nilai tambah terhadap perusahaan. Sementara apabila *Economic Value Added (EVA)* sama dengan nol menunjukkan perusahaan pada titik impas. Demikian juga apa bila *Economic Value Added (EVA)* negatif maka menunjukkan manajemen tidak berhasil memberikan nilai tambah pada perusahaan. Keterkaitan langsung *Economic Value Added (EVA)* terhadap harga saham inilah yang menjadikan salah satu kelebihan *economic value added (EVA)*, sehingga dapat diartikan juga akan mempunyai pengaruh langsung terhadap *return* saham.

Pada penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan pada berbagai kelompok perusahaan pada LQ45 maupun *Jakarta Islamic Index (JII)*, sementara penelitian yang menganalisis kinerja keuangan yang terdapat pada indeks Kompas100 masih tergolong sedikit. Karena alasan tersebut penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja keuangan pada perusahaan yang terdapat pada indeks Kompas100. Saham-saham yang termasuk dalam indeks Kompas100 diperkirakan mewakili 70-80% nilai investasi total yang terdaftar pada BEJ. Kompas100 berisi saham-saham terpilih dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar, likuiditas yang tinggi, serta memiliki kinerja yang baik.

Periode yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar Kompas100 pada tahun 2008-2011. Periode ini dipilih karena dianggap mewakili informasi yang menggambarkan kondisi terakhir perusahaan terkait, selain itu Kompas100 juga pertama kali diterbitkan pada tahun 2007. Berdasarkan alasan tersebut

maka penulis terdorong untuk mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Kompas100 Tahun 2008-2011**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan diatas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100
2. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added*

(EVA) secara parsial terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sendiri penelitian ini sebagai sarana untuk melatih kemampuan intelektual dan menganalisis suatu permasalahan serta memberikan pengalaman lebih mengenai ilmu tentang pasar modal.
2. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan.
3. Bagi para praktisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada pengambilan keputusan dalam rangka melakukan perbaikan kinerja keuangan perusahaan serta memberikan gambaran mengenai indikator kinerja keuangan perusahaan bagi investor maupun calon investor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi teori-teori yang relevan dan digunakan dalam penelitian ini, teori-teori tentang Manajemen Keuangan, Pasar Modal, Saham, Laporan Keuangan, Return Saham, EVA, NPM, EPS, ROA, ROE, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian meliputi Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Identifikasi Variabel serta Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai Deskripsi Data Penelitian, Hasil Analisis Data serta Pengujian Hipotesis dengan alat analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian , meliputi kesimpulan dari hasil analisis data disertai dengan keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2001), manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, kegiatan pengendalian kegiatan keuangan. Atau sering diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengaplikasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelanjaan. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan. Yang dimaksud dengan efisiensi operasi perusahaan adalah mampu mencapai keseimbangan antara beban biaya serta resiko yang dikeluarkan perusahaan dengan manfaat yang diperoleh perusahaan tersebut. Hal ini memerlukan pengetahuan akan pasar uang dan pasar modal sebagai alternatif sumber dana serta pengetahuan bagaimana keputusan-keputusan yang tepat di bidang keuangan tersebut. Manajer harus memahami serta mampu mempertimbangkan berbagai sumber keuangan yang luas dan cara-cara menggunakan dana tersebut sewaktu manajer memilih sebuah keputusan.

Menurut Husnan (2002), manajemen keuangan dalam kegiatannya harus mengambil beberapa keputusan yang sering disebut dengan fungsi manajemen keuangan, yaitu :

1. Penggunaan dana, disebut keputusan investasi (*investment decision*)
2. Memperoleh dana, disebut keputusan pendanaan (*financial decision*)
3. Pembagian Laba, disebut kebijakan deviden (*earning decision*)

Keputusan investasi akan tercermin dalam sisi aktiva perusahaan. Sebaliknya keputusan pendanaan dan deviden tercermin dalam pasiva perusahaan. Keputusan pendanaan dan deviden mempengaruhi struktur modal tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajer keuangan akan tercermin pada nilai perusahaan. Apabila besarnya nilai hutang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Pasar modal

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang mempunyai dana dengan cara menerbitkan/menjual/membeli/meminjamkan instrumen yang ada pada pasar modal dalam jangka waktu menengah maupun jangka panjang. Pasar modal dapat menjadi sarana investasi alternatif bagi para investor selain menabung di bank, membeli emas, tanah, dan sebagainya. Pasar modal juga menjadi penghubung antara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham dan obligasi.

Untuk dapat menjual saham di pasar modal, perusahaan harus melakukan Penawaran Umum (*go public*). Penawaran Umum adalah proses yang harus dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal dengan cara menjual saham atau obligasi. Kegiatan ini dilakukan agar

masyarakat dari berbagai lapisan dapat membeli dan memegang saham perusahaan tersebut.

Pasar memungkinkan terbentuknya harga-harga yang membantu investor dalam mengambil keputusan relokasi *asset* yang mereka miliki dalam upaya memaksimalkan *utility* yang mereka miliki. Tanpa harga-harga yang mencerminkan tingkat return dan risikonya, investor seolah-olah mengambil keputusan dalam kegelapan (Raharjo, 2005). Aktivitas yang terjadi dalam pasar modal juga tergolong *liquid* sehingga investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan lebih mudah.

Di Indonesia pembinaan, pengaturan, dan pengawasan pada aktivitas pasar modal dilakukan oleh Bapepam sebagai lembaga pemerintah yang ditunjuk langsung oleh Kementerian Keuangan dengan tujuan untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang stabil, aman, serta menjaga kepentingan investor maupun perusahaan dari gangguan yang ada.

Menurut Sunariyah (2003), peranan pasar modal terhadap perekonomian adalah sebagai berikut:

- Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- Pasar modal memberi kesempatan kepada para investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan. Keadaan tersebut akan

mendorong perusahaan (emiten) untuk memenuhi keinginan para investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

- Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham atau surat berharga lainnya yang dimilikinya. Dengan beroperasinya pasar modal maka investor dapat melikuidasi surat berharga yang dimilikinya setiap saat.
- Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan suatu perekonomian.
- Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Biaya informasi tersebut diklasifikasikan menjadi biaya pencarian (*search cost*) informasi tentang perusahaan (emiten) dan biaya informasi (*information cost*) termasuk mencari informasi tentang kelebihan atau kelemahan surat berharga suatu perusahaan yang *go public*.

Instrumen yang ada dalam pasar modal sering juga disebut efek. Menurut UU RI No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, efek adalah setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, setiap rights, waran opsi atau setiap derivative dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek. Yang termasuk dalam kategori efek antara lain :

- Saham

Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut

adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan saham ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Shidiq, 2012).

➤ Obligasi

Obligasi pada dasarnya merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat. Jamnga waktu obligasi telah ditetapkan dan disertai dengan pemberian imbalan bunga yang jumlah saat pembayarannya telah ditetapkan dalam perjanjian. Obligasi ini dapat diterbitkan oleh pihak swasta, pemerintah pusat, atau daerah (BUMD) (Raharjo, 2005).

➤ Derivatif dari efek

Yang dimaksud derivatif dari efek adalah :

1. Right/Klaim
2. Waran
3. Obligasi convertible
4. Saham deviden
5. Saham bonus
6. *American Depository Recipt (ADR)/Continental Depository Recipt (CDR)*
7. Sertifikat Reksadana

2.1.3 Saham

a. Pengertian Saham

Sekuritas saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 2001).

Menurut Bapepam (2003 : 9) dikutip dari (www.bapepam.go.id), saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan , dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas.

b. Jenis- Jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), menyebutkan bahwa ada beberapa ragam jenis saham :

1. Cara peralihan hak

Ditinjau dari cara peralihannya ,saham dibedakan menjadi :

a.Saham atas unjuk (Bearer Stock), sertifikat saham atas unjuk tidak dituliskan nama pemiliknya, dengan mempunyai saham ini pemilik sangat mudah untuk mengalihkan kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.

b.Saham atas nama (Registered Stock), sertifikat saham ini dituliskan nama pemiliknya. Cara pemindahannya harus memenuhi prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan, kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham.

2. Hak klaim

1. Saham Biasa (Common Stock)

Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktur modal saham Perseroan Terbatas. Besar kecilnya dividen yang diterima tidak tetap tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Saham Preferen (Preferred Stock)

Merupakan gabungan antara pendanaan hutang dan saham biasa. Dalam praktek terdapat beraneka ragam jenis saham preferen :

a. Saham Cumulative Preferred Stock

Saham jenis ini memberikan hak pada pemiliknya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu dalam arti jika pada tahun tertentu dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali maka akan diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.

b. Saham Non Cumulative Preferred Stock

Pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu tetapi tidak bersifat kumulatif. Dengan demikian apabila pada suatu tahun tertentu dividen yang dibayarkan lebih kecil dari yang ditentukan atau tidak dibayarkan sama sekali maka hal ini tidak dapat diperhitungkan pada tahun berikutnya.

c. Participating Preferred Stock

Pemilik saham jenis ini disamping memperoleh dividen tetap seperti yang telah ditentukan juga memperoleh ekstra dividen apabila perusahaan mencapai sasaran yang ditetapkan.

d. Convertible Preferred Stock

Pemegang saham istimewa mempunyai hak lebih tinggi dibanding pemegang saham lain. Hak lebih tersebut terutama penunjukkan direksi perusahaan.

3. Berdasarkan Kinerja Saham

a. Blue Chip Stock, saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai pemimpin di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

b. Income Stock, saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

c. Growth Stock, saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

d. Speculative Stock, saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa datang walau belum pasti.

e. Counter Cyclical Stock, saham ini merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

c. Harga Saham

Seorang investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal berupa saham haruslah terlebih dahulu mengetahui harga saham dalam menentukan pembelian saham pada suatu perusahaan. Pada selembarnya saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Halim (2005) harga pada suatu saham dibedakan menjadi 3 yaitu :

Harga Nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

Harga Perdana adalah harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga

saham emiten akan dijual kepada masyarakat dan biasanya digunakan untuk menentukan harga perdana.

Harga Pasar adalah apabila harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi tidak melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga pasar merupakan harga dipasar sekunder dan harga pasarlah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga pasar adalah harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain. Menurut UU No 8 tahun 1995 dikutip dari (www.bapepam.go.id), harga pasar saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung dalam suatu pasar modal. Jika bursa tutup maka harga pasarnya adalah terbesar pada saat penutupan atau closing price.

d. Penilaian Harga Saham

Investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Oleh sebab itu investor yang akan menanamkan dananya atau melakukan investasi pembelian saham perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang berhubungan dengan harga saham.

Dalam melakukan prediksi atau penilaian terhadap harga saham terdapat pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan teknikal.

Analisis Fundamental, mencoba memperkirakan harga saham dimasa akan datang dengan:

a. Mengestimasi nilai-nilai fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa depan.

b. Menerapkan hubungan variabel –variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham .

Analisis Fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Data yang digunakan adalah data historis dimana data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis (Husnan,2001). Investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, mengidentifikasi kecenderungan atau pertumbuhan, mengevaluasi efisiensi operasional dan memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan tersebut. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap penentu nilai saham, misalnya prospek pendapatan dan dividen, harapan tingkat bunga masa depan dan resiko perusahaan untuk menilai saham (Bodie, 2003). Dalam analisis fundamental laporan keuangan perusahaan memegang peranan penting, karena dengan mengevaluasi laporan keuangan akan mengetahui prospek perusahaan. Analisis fundamental berasumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Konsep yang mendasarinya adalah nilai saham tidak hanya mencerminkan nilai perusahaan pada saat ini, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di masa yang akan datang.

Analisis Teknikal, menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan indeks harga saham baik individual maupun gabungan serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis (Husnan, 2001). Model analisis teknikal lebih menekankan pada perilaku pasar modal dimasa datang berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan berupaya untuk memperkirakan kondisi pasar (harga saham) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lalu.

Secara tradisional analisis fundamental memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas. Menurut Husnan (2001) menjelaskan bahwa analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham yang ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan atau harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan.

Fuller (1987) mengatakan bahwa dengan pendekatan fundamental setiap sekuritas mempunyai nilai intrinsik yang dapat ditentukan berdasarkan fundamental perusahaan misalnya laba, dividen, struktur modal, rasio dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan definisi beberapa pendekatan tentang penilaian harga saham, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian harga saham lebih tertuju pada pendekatan fundamental perusahaan karena pendekatan fundamental secara terperinci lebih memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan harga pasar sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Apabila seseorang investor telah melakukan penilaian harga saham berdasarkan fundamentalnya berarti investor tersebut telah menentukan

keputusan membeli atau menjual saham dengan baik sebab apabila tanpa melalui nilai-nilai fundamental perusahaan, seseorang akan terjebak dalam kegiatan spekulasi perdagangan saham yang hanya mengandalkan keberuntungan yang tidak pasti. Walaupun dalam pendekatan secara fundamental membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memprediksikan suatu perusahaan tetapi hasilnya akan berdampak pada prospek perusahaan dalam jangka waktu yang panjang karena nilai fundamental mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

2.1.4 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah : Bagian proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan dari suatu perusahaan (unit usaha) pada umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan ketiga aspek dalam perusahaan yang terdiri dari :

1. Neraca

Disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan (aktiva, utang dan modal) perusahaan pada suatu saat (tanggal) tertentu.

2. Laporan Rugi- Laba

Memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan (pendapatan dan biaya) selama periode tertentu (umumnya satu tahun).

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang menggambarkan perubahan modal dalam suatu periode . Laporan tersebut berisi mengenai posisi modal pada akhir periode, setelah adanya penambahan dan pengurangan modal.

Menurut Munawir (2004) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan”. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Munawir, 2004).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Munawir (2004), tujuan laporan keuangan :

1. Screening

Yaitu analisis yang dilakukan dengan memilih apakah perusahaan akan memilih investasi.

2. Forecasting

Yaitu analisis yang digunakan untuk meramalkan keadaan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Evaluation

Yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat masalah-masalah yang mungkin timbul pada perusahaan bersangkutan.

4. Evaluation

Yaitu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi atau menilai kinerja atau prestasi suatu perusahaan.

Laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakainya, dengan syarat Munawir (2004) :

1. Laporan keuangan harus relevan, artinya laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya (Relevance).

2. Laporan keuangan harus dapat dimengerti oleh para pemakainya. Oleh karena itu laporan keuangan harus dinyatakan dalam bentuk dan dengan menggunakan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian pemakainya (Understandability).

3. Laporan keuangan harus dapat diuji kebenarannya oleh penguji yang independen dan obyektif dengan menggunakan metode pengukuran yang sama (Verifiability).

4. Laporan keuangan harus netral, dalam arti tidak disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak tertentu , melainkan harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum pemakai informasi (Neutrality).

5. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu sehingga pengambilan keputusan dapat ditetapkan sedini mungkin (Timeliness).

6. Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode sebelumnya. Dengan demikian menjadikan laporan keuangan tersebut lebih bermanfaat (Comparability).

7. Laporan keuangan harus lengkap, dalam arti menyajikan informasi keuangan yang memadai sesuai dengan yang diperlukan oleh pemakainya (Completeness).

8. Laporan keuangan harus dapat dipercaya kebenarannya, disajikan secara jujur, dan benar-benar menunjukkan keadaan yang sesungguhnya (Reliability).

Laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua pihak : pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan, oleh pihak-pihak tersebut umumnya digunakan sebagai informasi yang bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi yang akan dilakukan , sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak. Kegunaan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang memerlukannya (Murdiasmo,1993) :

1. Manajemen (pengelola perusahaan), memerlukan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, digunakan sebagai dasar penyusunan, perencanaan dan pengendalian (terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi tersebut manajemen dapat menilai dan mengambil keputusan tentang apakah perlu atau tidaknya perbaikan atau perubahan untuk masa yang akan datang agar tujuan perusahaan tercapai. Laporan keuangan bermanfaat pula bagi manajemen untuk mengevaluasi prestasi kerja dari masing-masing bagian perusahaan dan para manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian-bagian perusahaan.

2. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sehubungan dengan modal yang diinvestasikan pada perusahaan

tersebut. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan umumnya bermanfaat bagi pemilik perusahaan untuk mengukur hasil usaha yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu, serta prospek hasil usaha perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Hal tersebut penting bagi pemilik perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan investasinya untuk masa yang akan datang.

3. Kreditur maupun calon kreditur, memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui posisi dan kemampuan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kreditur dapat menilai tingkat keamanan pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut. Bagi calon kreditur, sebelum memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan, umumnya terlebih dahulu menganalisis informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan laporan keuangannya untuk memastikan apakah perusahaan tersebut layak diberi pinjaman.

4. Pemerintah, dalam hal ini misalnya Direktorat Jenderal Pajak, membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai apakah perusahaan yang bersangkutan telah menghitung dan menyetor kewajiban pajaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai beberapa keterbatasan yaitu cukup berarti (materiality), konservatif, dan sifat-sifat khusus dari suatu

industri. Berikut ini dijelaskan masing- masing batasan tersebut (Baridwan, 1999) :

1. Cukup berarti (materialty)

Pada dasarnya laporan akuntansi itu disusun di atas landasan teori yang akan diterapkan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu cara tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua transaksi diperlakukan sesuai dengan teori, tetapi untuk transaksi-transaksi yang jumlahnya kecil dan tidak akan mempengaruhi pos-pos lain bisa diperlakukan menyimpang. Suatu laporan keuangan, fakta atau elemen dianggap cukup berarti jika karena adanya dan sifatnya akan mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya perbedaan dalam pengambilan suatu keputusan, dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan lain yang ada. Jadi apabila laporan, fakta atau elemen itu tidak mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya perbedaan dalam pengambilan keputusan maka jumlahnya tidak cukup berarti. Beberapa batasan umum yang dapat digunakan untuk menentukan apakah laporan keuangan cukup berarti atau tidak adalah sebagai berikut :

a. Aspek kuantitatif

Bedasarkan pada jumlah absolutnya seperti jumlah rupiah atau berdasarkan pada nilai relatif misalnya sebagai suatu presentase dari pendapatan bersih dari modal.

b. Aspek kualitatif

Mempertimbangkan karakteristik dari lingkungan , karakteristik dari perusahaan seperti besar kecilnya perusahaan, struktur modal, karakteristik dari elemen itu sendiri seperti sifatnya, waktunya , hubungannya dengan pendapatan dan karakteristik dari kebijaksanaan–kebijaksanaannya akuntansi yang digunakan.

2. Konservatif

Konservatif merupakan sikap yang diambil akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepentingan pihak luar perusahaan khususnya para investor.

3. Sifat khusus suatu industri

Industri-industri yang mempunyai sifat-sifat khusus seperti bank, asuransi seringkali memerlukan prinsip akuntansi yang berbeda dengan industri lainnya. Adanya perbedaan penggunaan prinsip akuntansi tersebut dapat menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomi dan tingkat kesuksesan antar perusahaan, oleh karena itu dalam pelaporan keuangan perlu disajikan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan serta pengaruh perubahan tersebut. Adanya pengungkapan tersebut diharapkan memberikan bantuan untuk membuat penafsiran yang lebih baik atau laporan keuangan suatu perusahaan oleh para investor.

Menurut Kasmir (2010), laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran dan pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung, karena hal ini memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dari berbagai sektor terus terjadi. Artinya selama laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, maka inilah yang dianggap telah memenuhi syarat sebagai suatu laporan keuangan (Kasmir, 2010).

d. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harnanto (1985), Analisis laporan keuangan merupakan analisa terhadap laporan keuangan dimana dimaksudkan sebagai suatu usaha (aktivitas) untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang bersifat kompleks ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Sofyan (2006) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Masih dalam bukunya Sofyan (2006), disebutkan juga pendapat Dwi Prastowo dan Rifka Julia bahwa Analisa laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya , menelaah masing-masing unsur tersebut, menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut,dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan pada hakekatnya adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian atas keadaan dan potensi atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan tersebut . Menurut Munawir (2004), mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan- hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir kinerja perusahaan dapat dicerminkan melalui rasio keuangan dengan menghubungkan antar elemen laporan keuangan.

2.1.5 Return Saham

Menurut Christianty (2009), *return* saham merupakan pendapatan yang diperoleh pemegang saham dari hasil investasinya di perusahaan tersebut.

Return saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* dan *capital gain (loss)*. *Current income* merupakan pendapatan yang diterima dalam bentuk deviden, sedangkan *capital gain (loss)* merupakan pendapatan yang didapat karena adanya selisih harga saham sekarang lebih tinggi daripada harga saham saat membeli. Besarnya *capital gain* dihitung dengan menggunakan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat dihitung besarnya tingkat kembalian yang diinginkan (*expected return*)

Menurut Tinneke (2007), *expected return* merupakan *return* yang diharapkan oleh investor atas suatu investasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Faktor yang mempengaruhi return suatu investasi meliputi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur permodalan, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai, serta kondisi internal perusahaan lainnya. Faktor eksternal perusahaan berasal dari dampak kebijakan moneter maupun fiskal dari pemerintah, perkembangan sektor industri, faktor politik, kemananan, dan lain sebagainya.

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

1. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan konsep baru yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul akibat investasi yang dilakukan. *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi.

Menurut situs id.wikipedia.org yg diakses pada 10 Januari 2013, *Economy Value Added (EVA)* pertama kali dikenalkan oleh Stern Stewart Management Service, suatu perusahaan konsultan dari Amerika Serikat. Dalam metode ini perusahaan akan lebih fokus pada usaha penciptaan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan memberi nilai dan manfaat tambahan bagi para stakeholder.

Menurut Shidiq (2012), *Economic Value Added (EVA)* sangat bermanfaat bagi penilaian perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak layaknya pemegang saham, yaitu dengan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal.

Menurut Tinneke (2007), langkah-langkah dalam menentukan ukuran *Economic Value Added (EVA)* adalah :

a. Menghitung/menaksir biaya hutang (cost of debt)

Biaya hutang merupakan biaya di dalam perusahaan atas hasil penggunaan dana pinjaman, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek.

b. Menaksir biaya modal saham

Investor berhak mendapatkan deviden atas investasi sahamnya dalam suatu perusahaan. Namun besarnya deviden tidak dapat diketahui jumlah pastinya karena sangat bergantung dengan kinerja

perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Berbeda dengan deviden, biaya hutang dapat diketahui karena sebelumnya sudah ada tingkat bunga yang sudah disetujui sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh pemegang saham. Untuk menentukan biaya saham harus berdasarkan nilai pasar yang berlaku, bukan berdasarkan nilai buku.

c. Menghitung struktur permodalan (dari neraca)

Bagian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi hutang dan proporsi modal sendiri dalam neraca perusahaan, tingkat bunga yang digunakan berdasar dari Sertifikat Bank Indonesia.

d. Menghitung biaya rata-rata modal tertimbang (*weighted averated cost of capital ~ WACC*)

Biaya rata-rata modal tertimbang didapatkan setelah mengetahui besaran proporsi modal sendiri, proporsio hutang, biaya modal sendiri, dan biaya hutang.

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Nilai EVA dapat diketahui dari Laba usaha setelah dikurangi pajak tetapi belum dikurangi biaya bunga, dikurangi perkalian antara jumlah biaya rata-rata modal tertimbang dengan seluruh sumber pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan profit, dalam penelitian ini terdiri dari Long Term Liabilities dan Equitas.

Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tambah ditandai dengan nilai *Economic Value Added (EVA)* yang menunjukkan angka positif, dimana perusahaan telah berhasil menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal. Sebaliknya, apabila nilai *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan angka negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Penggunaan EVA dalam mengevaluasi proyek akan mendorong para manajer untuk selalu melakukan evaluasi atas tingkat resiko proyek yang bersangkutan. Dengan EVA setiap manajer harus selalu memperhatikan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat resiko proyek tersebut.

Menurut Shidiq (2012), *Economic Value Added (EVA)* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

➤ Keunggulan :

- EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi
- EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau perusahaan lain sebagai konsep penilaian dengan menggunakan rasio dimana pada prakteknya data pembandingan ini sering sulit untuk didapatkan.

➤ Kelemahan :

- Sulit menentukan biaya modal secara obyektif karena dana untuk investasi berasal dari berbagai sumber dengan tingkat modal uang berbeda-beda.
- Konsep ini sangat bergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara tepat. Dalam kenyataannya perusahaan terkadang kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.
- EVA jarang dipakai dalam praktek.

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Widodo (2007), rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber yang dimiliki. Shidiq (2012) menambahkan, selain merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi hak bagi para investor, rasio profitabilitas juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prosperk perusahaan pada masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas menyangkut efektifitas manajemen dalam menggunakan total aktiva maupun aktiva bersih seperti yang tercatat dalam neraca. Efektifitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Widodo (2007), bentuk paling mudah dari analisis profitabilitas adalah dengan menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca.

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan. *Net Profit Margin (NPM)* mengukur berapa besar keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. *Net Income* (keuntungan bersih) dari perusahaan inilah yang akan dibagikan sebagai deviden maupun laba ditahan (Susilo,2005).

Pembagian deviden sangat erat kaitannya dengan pihak investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan, dimana jika melihat tujuan utama dari investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan salah satunya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari pembagian deviden. Sedangkan besarnya laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan akan terus berkembang, karena laba yang ditahan tersebut pada waktu yang akan datang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

b. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan para investor untuk menganalisis tingkat laba per lembar saham (Jadmiko,2009). Salah satu angka yang diperhatikan oleh analis adalah EPS. EPS diukur dengan membandingkan earning perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Informasinya berisi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba setiap lembar saham sehingga dapat menggambarkan keberhasilan dan keunggulan perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) tinggi menunjukkan bahwa keuntungan perlembar saham bagi para pemegang saham semakin menguntungkan dan dapat menarik investor lain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. keadaan ini akan membuat dampak yang baik bagi harga saham pada pasar modal.

c. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya (Raharjo,2005). Rasio ini dapat menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan memaksimalkan *asset* perusahaan dari operasional perusahaan secara efisien atau sebaliknya. Nilai *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan kegiatan operasional perusahaan semakin efisien, begitu juga sebaliknya.

d. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh return dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham (Raharjo,2005). Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

2.2 Penelitian Terdahulu

Marini (2008) dengan judul Analisis Pengaruh *Economy Value Added* (EVA), *Return on Equity* (ROE), dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Inde* (JII). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Economy Value Added* (EVA), *Return on Equity* (ROE), dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* saham. Hasilnya *Economy Value Added* (EVA), *Return on Equity* (ROE), dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Christanty (2009) dengan judul Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ45 di BEI Periode 2003-2007). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham. Hasilnya PER, NPM, EVA, EPS, dan DER adalah faktor fundamental yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap *return* saham.

Airtymar (2012) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2010. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2010. Hasilnya menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *retrun* saham, PBV (*Price to Book Value*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap

retrun saham, sedangkan EPS (*Earning Per Share*) dan NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham.

Tinneke (2007) dengan judul Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Faktor-faktor Fundamental Perusahaan lainnya terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham. Hasilnya EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan.

Albahi (2009) dengan judul Pengaruh *Return on Asset* dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang *Go-Public* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham. Hasilnya secara simultan ROA dan EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial hanya variabel ROA yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Jadmiko (2009) dengan judul Pengaruh *Economic Value added*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Economic Value added*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Hasilnya EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan ROE, EVA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Teguh (2000) melakukan penelitian mengenai analisis rasio keuangan dan nilai kapitalisasi pasar sebagai prediksi harga saham di Bursa Efek Jakarta pada periode Bullish dan Bearish. Rasio keuangan yang diteliti adalah *Earning per Price* (1/PER), *Book Value per Price* (1/PBV), *Debt to Total Asset* (DTA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM). Ukuran perusahaan berdasarkan nilai kapitalisasi pasarnya. Jangka waktu penelitian mulai dari Desember 1995 sampai April 2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DTA, OPM, ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan NPM tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rahardjo (2005) dengan judul *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta*. Dalam penelitiannya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, hanya *Earning Per Share* (EPS) saja yang secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Widodo (2007) dengan judul *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) Tahun 2003 – 2005*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*Total Assets Turnover* / TATO dan *Inventory Turnover* / ITO), rasio profitabilitas (*Return On Assets* / ROA dan *Return On Equity* / ROE) dan rasio pasar (*Earning Per Share* / EPS dan *Price Book Value* / PBV) terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA,

ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham syariah, dan PBV mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham syariah.

Ngaisah (2008) dengan judul *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Debt to Total Asset* terhadap *return* saham. Hasilnya ROA dan DTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham .

Sunardi (2010) dengan judul *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Economic Value added* dan *Return on Investment (ROI)* terhadap *return* saham. Hasilnya EVA dan ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

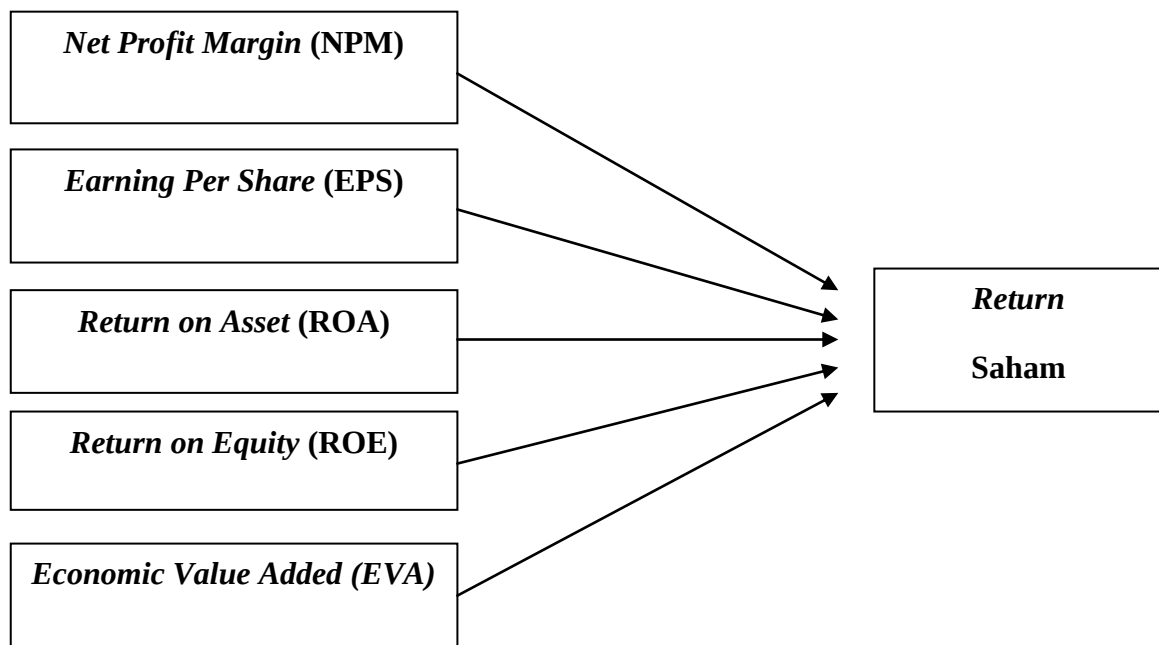
2.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dari penelitian ini adalah :

H₁ : *Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA)* mempunyai pengaruh simultan terhadap *return* saham

H₂ : *Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA)* mempunyai pengaruh parsial terhadap *return* saham

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go publik tercatat di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang go-publik di BEI tahun 2008-2011.
- 2) Perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011
- 3) Mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2008 -2011 .
- 4) Perusahaan memiliki semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, perusahaan - perusahaan yang pada tahun tertentu datanya tidak lengkap, tidak dapat dimasukkan menjadi sampel penelitian ini.

Sampel penelitian yang memenuhi kriteria diambil sebanyak 281 perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011.

Kompas100 adalah suatu indeks harga saham dari 100 perusahaan publik terbaik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks Kompas100 pertama kali diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan

harian KOMPAS pada 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih dalam indeks Kompas100 adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta merupakan saham-saham perusahaan yang mempunyai fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam indeks Kompas100 diperkirakan sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan emiten yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia serta termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), pojok Bursa Efek Indonesia FE UII, jurnal-jurnal penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan sebagai data pendukung.

b. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat dasar teori sebagai landasan penelitian peneliti menggunakan Penelitian Kepustakaan pada jurnal-jurnal penelitian, buku-buku, serta literatur lainnya untuk mendukung penelitian ini. Sedangkan untuk memperoleh data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba perusahaan di pojok Bursa Efek Indonesia FE UII.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Return Saham*

Menunjukkan rasio tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukan. *Return* saham merupakan *capital gain* yaitu selisih antara *closing price* tahunan pada periode t dengan *closing price* periode sebelumnya (t-1)

$$\text{return saham} = \frac{\mathbf{P_t - P_{t-1}}}{\mathbf{P_{t-1}}}$$

Dimana :

P_t = Harga saham penutupan sekarang

P_{t-1} = Harga saham penutupan periode lalu

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Menunjukkan rasio tingkat laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar keuntungan tiap lembar saham yang dipegang pemiliknya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

4. Return on Asset (ROA)

Merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakannya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Return on Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

6. Economic Value Added (EVA)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. untuk menghitung *Economic Value Added (EVA)* harus melewati beberapa langkah seperti dibawah ini :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

$$NOPAT = \text{Laba (rugi) Usaha} - (\text{Biaya Bunga} + \text{Beban Pajak})$$

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek Tanpa Bunga}$$

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

$$WACC = \{ D \times r_d(1-\text{Tax}) \} + (E \times r_e)$$

Dimana :

$$D (\text{tingkat bunga}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{rd (Cost of Debt)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{E (tingkat Ekuitas)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{re (Cost of Equity)} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tax (tingkat pajak)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economy Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Proses ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias (Leni Marini, 2008). Pengujian ini menggunakan analisis grafik histogram dan normal plot. Pada analisis histogram apabila grafik normal pplot menunjukan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal apabila variabel yang dianalisis memiliki nilai *P-Value* lebih besar dari 0,05 (5%)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas (Saniman Widodo, 2007). Untuk dapat mengetahui korelasi tersebut dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara menganalisis Matrik Korelasi Antar Variabel Bebas serta Nilai *Tolerance* dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Apabila terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel bebas, umumnya nilai matrik korelasi antar variabel bebasnya cukup tinggi (diatas 0,90). Keterkaitan antar variabel bebas yang tinggi juga dapat dilihat dari nilai *Tolerance* kurang dari 0,10.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Singgih Santoso, 2010:213). Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, maka dilakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson. Menurut Singgih Santoso (2010:215), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

- 1) Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam uji regresi. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara lain prediksi variabel terikat(ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur seperti bergelombang melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali,2005)..

3.4.2 Uji Model Regresi

Uji model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap variabel terikat *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas100 periode tahun 2008-2011. Persamaan dari uji model regresi dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + \beta_4 \chi_4 + \beta_5 \chi_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

χ_1 = *Net Profit Margin (NPM)*

χ_2 = *Earning Per Share (EPS)*

χ_3 = *Return on Asset (ROA)*

χ_4 = *Return on Equity (ROE)*

χ_5 = *Economic Value Added (EVA)*

ε = Residual error

3.4.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Demikian juga sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Secara umum koefisiensi determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisiensi determinasi yang tinggi.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Hipotesis sementara yang adalah sebagai berikut:

$$H_0 = b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$$

artinya secara bersama-sama (simultan) variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau

$$H_A = b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$$

dimana secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis diatas juga harus didukung dengan nilai probabilitas yang harus lebih besar dari alpha 0,05 sehingga H_0 dapat diterima. Apabila probabilitas sama dengan atau kurang dari alpha 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah H_A yang artinya H_0 ditolak.

3.5.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Setiap variabel bebas diuji secara parsial agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 :

$b_1 = 0$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_2 = 0$ *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_3 = 0$ *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_4 = 0$ *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_5 = 0$ *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

dan H_A :

$b_1 > 0$ *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_2 > 0$ *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_3 > 0$ *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_4 > 0$ *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$b_5 > 0$ *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Sama halnya dengan yang terjadi pada uji sebelumnya, H_0 diterima apabila nilai probabilitas yang harus lebih besar dari alpha 0,05 yang mana masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya apabila probabilitas sama dengan atau kurang dari alpha 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah H_A yang artinya H_0 ditolak dimana setiap variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji F.

4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif variabel berfungsi untuk mengetahui karakteristik dari sampel yang digunakan. Dalam hal ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Tabel 4.1 memperlihatkan statistik deskriptif variabel sampel yang diteliti.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	281	-.61	.90	.09	.16
EPS	281	-487.00	3456.00	180.84	367.92
ROA	281	-.15	1.01	.09	.12
ROE	281	-.81	.81	.14	.15
EVA	281	-9141908.69	148750334.04	834129.40	9002763.70
Return	281	-1.00	8.57	.36	1.22

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Berdasarkan Tabel 4.1 maka diketahui nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Variabel NPM memiliki nilai rata-rata sebesar 0,09, hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 mempunyai kemampuan rata-rata dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih yang dihasilkan adalah sebesar 9,0 persen dengan nilai penyimpangan sebesar 0,16.

Bagi para pemegang saham mengharapkan tingginya pendapatan per lembar saham adalah tinggi sehingga akan berdampak pada besarnya dividen yang akan mereka terima. Dalam penelitian ini, menunjukkan rata-rata nilai EPS sebesar 180,84. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 mempunyai kemampuan rata-rata dalam membagikan keuntungan per lembar saham bagi pemilik sebesar 180,84. Semakin besarnya nilai EPS ini menyebabkan tingginya keuntungan yang akan diterima para investor dikarenakan tingginya *return* yang mereka terima.

Analisis *Statistic Descriptive* pada variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,09; artinya besarnya rata-rata kemampuan perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 dalam menghasilkan laba bersih/keuntungan selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar 9,0 persen, yang mana hal ini dapat berpengaruh pada tingkat *return* saham perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi ROA diprediksi akan menyebabkan tingginya tingkat *return* saham yang diterima para investor.

Analisis *Statistic Descriptive* pada variabel ROE menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,14; artinya besarnya rata-rata keuntungan perusahaan-perusahaan go

publik yang termasuk dalam indeks *kompas100* yang berasal dari *shareholders' equity* (modal sendiri) selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar 14,0 persen, yang mana hal ini dapat berpengaruh pada tingkat *return* saham perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi ROE diprediksi akan menyebabkan tingginya tingkat *return* saham yang diterima para investor.

Besarnya nilai rata-rata EVA adalah 834.129,40 yang berarti rata-rata kemampuan perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks *kompas100* dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan adalah sebesar 834.129,40. Dengan besarnya nilai penyimpangan sebesar 9.002.763,00

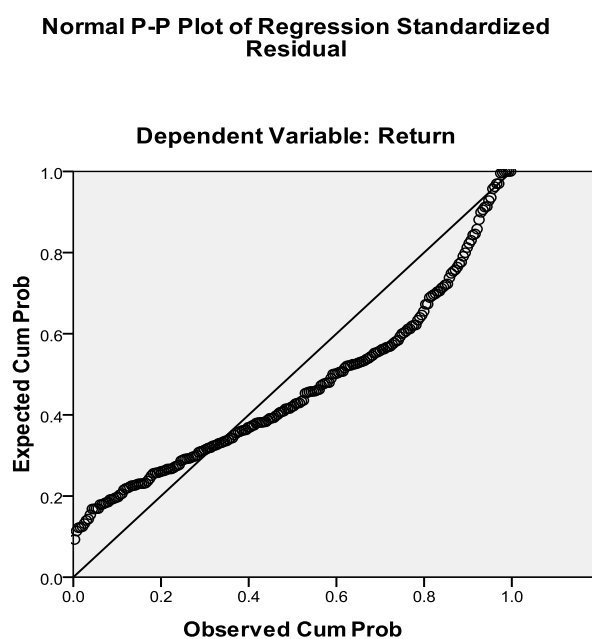
Kemudian variabel *return* saham mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,36, hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks *kompas100* mempunyai kemampuan dalam memberikan keuntungan yang diperoleh bagi kepemilikan saham oleh investor atas investasi yang dilakukannya adalah rata-rata sebesar 36,0%. Makin tingginya nilai *return* saham ini akan menyebabkan rendahnya kerugian dan besarnya keuntungan yang diperoleh para investor.

4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar klasik digunakan untuk membantu dalam menetapkan apakah model regresi yang digunakan akan benar-benar dapat menunjukkan persamaan yang valid atau memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yang artinya terbebas dari bias. Pengujian asumsi dasar klasik regresi tersebut adalah normalitas, tidak terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam model regresi tersebut.

1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Sehingga apabila data tersebut memiliki distribusi normal maka uji F dan uji t dapat dilakukan, sementara apabila asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi maka inferensi tidak dapat dilakukan dengan statistik F dan t. Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot dengan regresi dapat ditunjukkan pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot

Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas disekitar garis linier atau lurus. Artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal. Sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan baik uji F maupun uji t.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF. Nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.800	1.250
	EPS	.918	1.089
	ROA	.654	1.528
	ROE	.662	1.511
	EVA	.849	1.177

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 17.0*, menunjukan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Hal dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Singgih Santoso, 2010: 213). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson ($U_j D_w$).

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.057	1.2409815	1.541

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

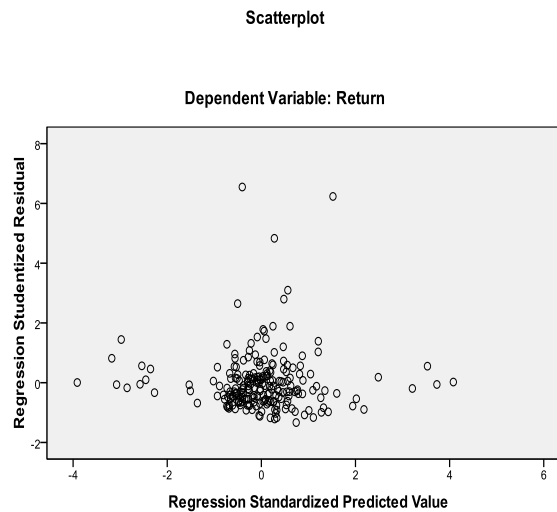
b. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Pada Tabel Uji Autokorelasi di atas, terlihat angka D-W sebesar 1,541. Angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2, hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*.



Gambar 4.2
Diagram Scatterplot

Dari Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Perhitungan Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu proses regresi yang melibatkan hubungan dua variabel atau lebih, dimana dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*. Berdasarkan proses pengolahan data dengan menggunakan *SPSS for Windows* diperoleh hasil regresi yang disajikan pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Persamaan Regresi Ganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	.189	.422
	NPM	1.343	.629
	EPS	.0005	.0002
	ROA	-2.002	.995
	ROE	1.594	.680
	EVA	-.010	.080

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Dari Tabel 4.4 model regresi berganda untuk *return* saham perusahaan atas faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)* sebagai berikut :

$$Y = 0,189 + 1,343NPM + 0,0005EPS - 2,002ROA + 1,594ROE - 0,010EVA$$

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan konstanta sebesar 0,189 menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)* dianggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar 0,189.

Variabel NPM (*Net Profit Margin*) mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *return* saham perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar 1,343, hal ini berarti apabila Variabel NPM (*Net Profit Margin*) mengalami

peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan *return* saham perusahaan naik sebesar 1,343. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Variabel EPS (*Earning Per Share*) mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *return* saham perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,0005, hal ini berarti apabila EPS (*Earning Per Share*) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan *return* saham perusahaan naik sebesar 0,0005. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Variabel Return on Assets (ROA) mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap *return* saham perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar -2,002, hal ini berarti apabila Return on Assets (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan *return* saham perusahaan turun sebesar 2,002. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Variabel ROE (*Return On Equity*) mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap *Return* saham perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar 1,594, hal ini berarti apabila ROE (*Return On Equity*) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan *return* saham perusahaan naik sebesar 1,594. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Variabel *Economic Value Added (EVA)* mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap *return* saham perusahaan, karena memiliki koefisien regresi sebesar -0,010, hal ini berarti apabila *Economic Value Added (EVA)* mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan *return* saham perusahaan turun sebesar 0,010. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 digunakan koefisien determinasi berganda (*Adjusted R_{Square}*). Hasil koefisien determinasi berganda dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.057	1.2409815

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Dari Tabel 4.5 dapat diketahui besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R²*) sebesar 0,057, maka dapat diartikan bahwa 5,7% *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 dipengaruhi oleh kelima variabel bebas yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji Hipotesis 1 (H_1) dilakukan untuk menguji apakah secara simultan variabel Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Apabila nilai signifikan $F_{hitung} \leq 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan proses pengolahan data dengan menggunakan *SPSS for Windows* diperoleh hasil uji F yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.460	5	5.692	3.696	.003 ^a
	Residual	332.648	216	1.540		
	Total	361.107	221			

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,696 dengan tingkat signifikan 0,003. Karena nilai signifikan F_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$; berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) secara simultan terhadap *return* saham pada

perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 terbukti.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t atau uji Hipotesis 2 (H_2) dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Apabila nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan proses pengolahan data dengan menggunakan *SPSS for Windows* diperoleh hasil regresi yang disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.448	.655
	NPM	2.136	.034
	EPS	2.160	.032
	ROA	-2.011	.046
	ROE	2.345	.020
	EVA	-.130	.897

a. Dependent Variable: Return

Sumber : Hasil olah data, 2013.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Variabel NPM (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar 0,034. Karena nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari NPM (*Net Profit Margin*) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100.

b. Variabel EPS (*Earning Per Share*)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar 0,032. Karena nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Earning Per Share (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 .

c. Variabel Return on Assets (ROA)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar 0,046. Karena nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Return on Assets (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100.

c. Variabel Return On Equity (ROE)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar 0,020. Karena nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Return On Equity

(ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100.

d. Variabel Economic Value Added (EVA)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan t_{hitung} sebesar 0,897. Karena nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari Economic Value Added (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100.

Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap *return* saham secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada Kompas100 tidak sepenuhnya terbukti.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang labanya tinggi akan menyebabkan *return* sahamnya juga makin tinggi. Perusahaan ini tidak banyak menggunakan hutang karena keuntungan yang diterima perusahaan tersebut memungkinkan mereka melakukan permodalan sisa laba yang ditahan. Sebaliknya perusahaan yang labanya rendah lebih banyak menggunakan hutang. Perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, umumnya menggunakan hutang

dalam jumlah yang relatif sedikit. Untuk itu, sebagai investor sangat penting untuk memperhatikan keberadaan rasio keuangan ini. Terbukti ratio profitabilitas sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berpengaruh pada tingkat pengembalian investasinya. Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Christanty (2009), yang menyatakan bahwa PER, NPM, EVA, EPS, dan DER adalah faktor fundamental yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap *return* saham.

Nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul akibat investasi yang dilakukan. *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Menurut Shidiq (2012), *Economic Value Added (EVA)* sangat bermanfaat bagi penilaian perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak layaknya pemegang saham, yaitu dengan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal.

Untuk variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $t_{hitung} = 0,034$ dengan nilai signifikan 0,034 berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, makin rasio tingkat laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan bersih akan mampu menyebabkan tingginya nilai *return* yang akan diperoleh investor. Besar kemungkinan perusahaan yang mendapatkan keuntungan besar memberikan laba yang besar pula kepada para pemegang saham. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christanty (2009), yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teguh (2000) dan Airtymar (2012) yang menyatakan Net Profit Margin (NPM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $t_{hitung} = 0,032$ dengan nilai signifikan 0,032 berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, makin besarnya laba per lembar saham ini mampu menyebabkan makin tingginya nilai *return* yang akan diperoleh investor. Besar kemungkinan perusahaan yang mendapatkan keuntungan besar memberikan laba yang besar pula kepada para pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jadmiko (2009), Widodo (2007) dan Christanty (2009), yang menyatakan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Rahardjo (2005), menyatakan hanya *Earning Per Share* (EPS) saja yang secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Airtymar (2012) yang menyatakan EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100. Hal ini menjelaskan bahwa laba yang diperoleh perusahaan mampu menyebabkan perubahan yang berarti pada tingkat *return* perusahaan. Nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menunjukan kegiatan operasional perusahaan semakin efisien, begitu juga sebaliknya. Selain itu, berpengaruhnya ROA ini juga dikarenakan para

investor mempertimbangkan variabel ROA dalam hubungannya dengan tingkat return perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan memaksimalkan *asset* perusahaan dari operasional perusahaan secara efisien atau sebaliknya. Nilai *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan kegiatan operasional perusahaan semakin efisien, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Albahi (2009) dan Widodo (2007) yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Christanty (2009) yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat (Raharjo,2005), semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan Marini (2008), Ngaisah (2008) dan Widodo (2007) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Jadmiko (2009) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk dalam indeks *kompas100*. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan belum menyebabkan perubahan yang berarti pada besarnya *return* saham perusahaan dan hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan investor di Indonesia mengenai perhitungan dan manfaat Economic Value Added

(EVA) dalam pengambilan keputusan investasi (Sunardi, 2010). Hasil ini sejalan dengan penelitian Albahi (2009), Sunardi (2010), dan Jadmiko (2009) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Marini (2008) yang menyatakan bahwa Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100 periode tahun 2008 - 2011 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan go publik yang termasuk dalam indeks Kompas100.
2. Berdasarkan analisis secara parsial :
 - a. *NPM (Net Profit Margin)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham
 - b. *EPS (Earning Per Share)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham
 - c. *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham
 - d. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

- e. *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi investor dan calon investor

Bagi investor atau calon investor yang akan berinvestasi sebaiknya dalam membeli saham atau menginvestasikan dananya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan khususnya dilihat dari tingkat *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dikarenakan secara signifikan keempat variabel ini secara parsial terbukti mempengaruhi *return* saham perusahaan.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang keuangan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang sejenis. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan lain, misalnya perusahaan yang termasuk kelompok LQ-45 atau perusahaan yang termasuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII).
- b. Penggunaan periode pengamatan yang lebih lama serta menggunakan variabel penelitian lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Airtymar, Frantoan. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2010. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Albahi, Muhammad. 2009. *Pengaruh Return on Asset dan Economic Value Added terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang Go-Public di Indonesia*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Baridwan, Zaki. 1999. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Bodie Zui, Aal. 2002. *Investment, Fifth Edition, International Edition*. New York: McGraw Hill Companies Inc
- Christanty, Mila. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam LQ 45)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Fuller, Russel J & Farrel James L. Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis*. Singapore : McGraw Hill International Edition Financial Series
- Gujarati, Damodar. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Cetakan ke-6. Erlangga, Jakarta
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Edisi kedua*. Jakarta : Salemba Empat
- Harnanto. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN
- Husnan, Suad. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi ke tiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi ketiga*. Yogyakarta : AMP YKPN
- Jadmiko, Eko Priyo. 2009. *Pengaruh Economy Value Added, Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Marini, Leni. 2008. *Analisis Pengaruh Economy Value Added (EVA), Return on Equity (ROE), dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2003-2006*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Syariah Universitas Negeri Sunan Kalijaga.

Munawir, Slamet. 2004. *Analisis Lembaga Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Murdiasmo.1993. *Akutansi Keuangan Dasar I Edisi Dua* .Yogyakarta: BPFE

Ngaisah, Siti. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rahardjo, Susilo. 2005. *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*, Jakarta : PT Gramedia

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Shidiq, Niekie Arwiyati. 2012. *Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Sofyan, Harahap Safri.2006. *Analisis Kritis atas Lembaga Keuangan Edisi ke 5*. Jakarta:

Sunardi, Harjono.2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No 1. Mei 2010

Sunariyah 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke tiga, UPP-AMP. YKPN, Yogyakarta.

Teguh, Prasetya, 2000, “Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada Periode Bullish dan Bearish”, Simposium Nasional Akuntansi III. IAI – Kompartemen Akuntansi Pendidik, Agustus,

- Tinneke, Raden. 2007. *Analisis Pengaruh Economy Value Added (EVA) dan Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>

[diakses pada 10 Januari 2013]

http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_modal [diakses pada 10 Januari 2013]

http://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Kompas100 [diakses pada 10 Januari 2013]

<http://www.antarasumut.com/bei-investasi-pasar-modal-alternatif-masyarakat> [diakses pada 10 Januari 2013]

<http://dwiermayanti.wordpress.com/2011/11/21/rasio-keuangan/> [diakses pada 11 Januari 2013]

<http://investorsibuk.blogdetik.com/indeks-kompas100/> [diakses pada 12 Januari 2013]

<http://www.bapepam.go.id/> [diakses pada 10 Januari 2013]

LAMPIRAN

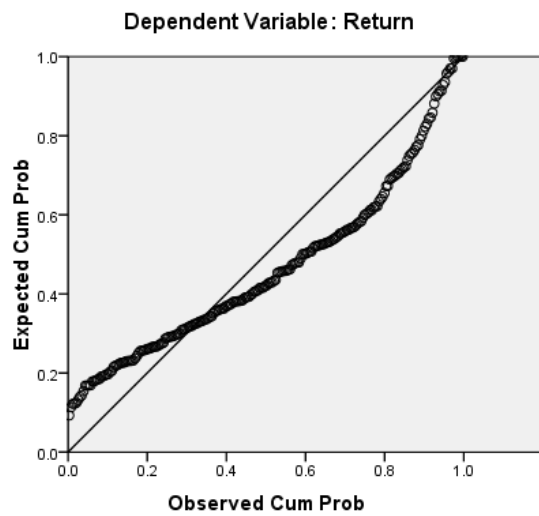
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	281	-.61	.90	.09	.16
EPS	281	-487.00	3456.00	180.84	367.92
ROA	281	-.15	1.01	.09	.12
ROE	281	-.81	.81	.14	.15
EVA	281	-9141908.69	148750334.04	834129.40	9002763.70
Return	281	-1.00	8.57	.36	1.22
Valid N (listwise)	281				

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.800	1.250
	EPS	.918	1.089
	ROA	.654	1.528
	ROE	.662	1.511
	EVA	.849	1.177

a. Dependent Variable: Return

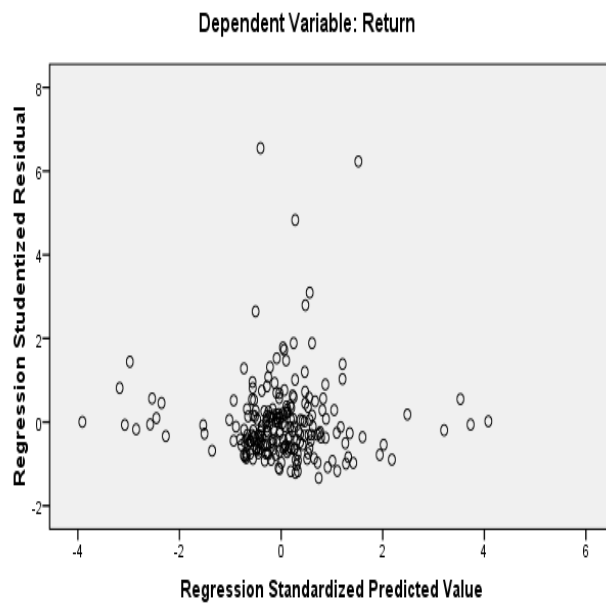
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.057	1.2409815	1.541

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Return

Scatterplot



Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EVA, ROA, EPS, NPM, ROE ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.057	1.2409815

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.460	5	5.692	3.696	.003 ^a
	Residual	332.648	216	1.540		
	Total	361.107	221			

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.460	5	5.692	3.696	.003 ^a
	Residual	332.648	216	1.540		
	Total	361.107	221			

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, EPS, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.189	.422		.448	.655
	NPM	1.343	.629	.156	2.136	.034
	EPS	.0005	.000	.147	2.160	.032
	ROA	-2.002	.995	-.162	-2.011	.046
	ROE	1.594	.680	.188	2.345	.020
	EVA	-.010	.080	-.009	-.130	.897

a. Dependent Variable: Return

Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas 100 Tahun 2008

Nama Perusahaan	NPM	EPS	ROA	ROE	EVA	Return
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	0,0012	46	0,0016	0,0139	179995,5645	-0,7574
PT. AKR Corporindo Tbk.	0,029	67	0,0453	0,1708	224820,6208	-0,4783
PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0,1351	3	0,0192	0,0335	-36335,6817	-0,75
PT. Aneka Tambang Tbk.	0,1426	143	0,1335	0,1697	-174858,350	-0,7564
PT. Astra Agro Lestari Tbk.	0,0389	1670	0,4035	0,5103	-66141,9713	-0,65
PT. Astra International Tbk.	0,0095	270	0,1138	0,2778	1241,658507	-0,6136
PT. Bakrie & Brother Tbk.	-0,0402	234	0,41	0,0024	64889,29818	-0,8276
PT. Bakrie Development Tbk.	0,2582	13	0,0326	0,0604	-111679,754	-0,8839
PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	0,0059	44	0,0369	0,0703	448919,8317	-0,8857
PT. Bakrie Telkom Tbk.	0,0621	10	0,0601	0,0269	553147,9288	-0,8786
PT. Bank Bukopin Tbk.	0,0109	64	0,0113	0,1705	-3052771,62	-0,6429
PT. Bank Centra Asia Tbk.	0,0047	236	0,5215	0,2481	-5703874,16	-0,5548
PT. Bank Danamon Tbk.	0,0032	303	0,0143	0,1446	11300,27539	-0,6125
PT. Bank International Indonesia Tbk.	-0,4	-10	0,0082	0,0951	-3428,96421	0,3333
PT. Bank Mandiri Tbk.	0,0004	254	0,0148	0,1741	32139,92975	-0,4214
PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	0,0001	80	0,0061	0,0792	10779,35794	-0,3818
PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	0,1167	34	0,0109	0,0884	-196703,885	-0,1471
PT. Bank Permata Tbk.	0,0934	58	0,0084	0,1055	195347,9465	-0,4494
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0,0003	496	0,0242	0,2665	25819,40263	-0,3818
PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	0,0001	68	0,0096	0,1397	6495,527922	-1
PT. Barito Pacific Tbk.	-0,0002	-487	0,0002	0,0005	-770,838203	-0,7857

PT. Benakat Petroleum Energy Tbk.	-0,0833	8	-0,1201	-0,8084	6259,263099	-1
PT. Bakti Investama Tbk.	-0,0001	-49	-0,02	-0,0733	-7795,52371	-0,8105
PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	0,0002	741	0,2796	0,427	4109,200282	-0,425
PT. Bumi Resources Tbk.	0,11	19	0,071	0,3189	-723535,036	-0,8483
PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0,0002	20	0,0509	0,1075	-7490,99083	-0,8944
PT. Ciputra Development Tbk.	0,1552	31	0,0249	0,0506	17107,16581	-0,7933
PT. Ciputra Property Tbk.	0,5778	30	0,0517	0,0579	-18413,3998	-0,785
PT. Darma Henwa Tbk.	0,0481	69	0,1969	0,0381	18341,38373	-0,9265
PT. Elnusa Tbk.	0,0001	19	0,004	0,0825	229,6099913	1,34
PT. Gajah Tunggal Tbk.	-0,0785	-179	0,0717	0,3788	1792264,329	-0,5918
PT. Global Mediacom Tbk.	0,1126	31	0,031	0,0605	1173836,547	-0,7905
PT. Holcim Indonesia Tbk.	0,0528	37	0,0344	0,1006	1185375,099	-0,64
PT. Indika Energy Tbk.	0,4687	224	0,1245	0,2081	-317056,440	1,4773
PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk.	0,1785	47	0,1547	0,2053	-604149,936	-0,439
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0	3	0,0261	0,1206	6555,773677	-0,6388
PT. Indosat Tbk.	0,0001	345	0,0363	0,1079	2773,855701	-0,3314
PT. International Nickel Tbk.	0,2738	359	0,1949	0,2363	153898,6736	-0,9799
PT. Intiland Development Tbk.	0,0658	5	0,0126	0,0126	130374,8872	-0,5699
PT. Intraco Tbk.	0,002	53	0,0202	0,0698	47051,51332	-0,5745
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.	0,0002	21	0,0002	0,0004	460005,1053	-0,4444
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,0017	147	0,053	0,2339	757757,4359	-0,3182
PT. Jasa Marga Tbk.	0,0021	104	0,0483	0,1077	1674962,096	-0,5211
PT. Jaya Pari SteelTbk.	0,0671	65	0,1231	0,1823	-526153,747	-0,5324
PT. Kalbe Farma Tbk.	0,009	72	0,1239	0,1951	1036324,025	-0,6825
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	-0,6135	4	0,0211	0,0393	132550,0219	-0,7826

PT. Lipo Karawaci Tbk.	0,1453	21	0,0315	0,0824	-581038,688	0,1594
PT. Matahari Putra Prima Tbk.	0,0014	2	0,0011	0,0033	557227,8264	-0,087
PT. Mayora Indah Tbk.	0,0005	6	0,0671	0,1576	220456,3262	-0,3486
PT. Medco Energy Tbk.	0,2183	91	0,1415	0,3822	425437,4012	-0,6369
PT. Media Nusantara Tbk.	0,058	12	0,2083	0,0391	1047798,882	-0,4815
PT. Mitra Adi Perkasa Tbk.	-0,0201	42	0,0186	-0,0619	458097,1538	-0,4857
PT. Multi Polar Tbk.	-0,0201	28	-0,1459	-0,0167	145636,0372	0,5098
PT. Panin Life Tbk.	0,4	15	0,0532	0,0852	1375,039192	-0,5744
PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	0,0496	71	0,0918	0,28	168267,7605	-1
PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	0,0495	26	0,0948	0,0896	5885909,807	-0,8274
PT. Pyridam Farma Tbk.	0,0193	4	0,0234	0,0333	9421,625683	-0,3827
PT. Ramayana Lestari Tbk.	0,02	60	0,1428	0,1844	-195,942576	-0,4118
PT. Sampoerna Agro Tbk.	0,1921	236	0,2028	0,2644	-327113,208	-0,6551
PT. Semen Gresik Tbk.	0,0002	426	0,0002	0,0003	2380654,829	-0,2545
PT. Sentul City Tbk.	-0,0002	1	0,0062	0,0071	5432,881729	-0,7576
PT. Summarecon Agung Tbk.	0,0743	14	0,0259	0,06	387298,8623	-0,8581
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,0002	644	0,2164	0,3095	23773,96688	-0,9268
PT. Timah (Persero) Tbk.	0,0001	267	0,232	0,3513	1953,647058	-0,9624
PT. Trada Maritime Tbk.	0,0014	8	0,0317	0,043	60036,40222	-0,9107
PT. Truba Alam Manunggal Tbk.	0,0611	11	0,0249	0,1054	-531142,063	-0,8732
PT. United Tractor Tbk.	0,0001	884	0,1164	0,239	4073,716152	-0,5963
PT. Wijaya Karya Tbk.	0,0238	26	0,027	0,1127	378097,7415	-0,614
PT. Xl Axiata Tbk.	-0,0019	-2	0,0005	0,0035	1637531,474	-0,5632

Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas 100 Tahun 2009

Nama Perusahaan	NPM	EPS	ROA	ROE	EVA	Return
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	0,0215	305	0,0294	0,2264	222023,7333	0,2424
PT. AKR Corporindo Tbk.	0,0307	87	0,0453	0,1578	112786,0904	0,625
PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0,2329	5	0,0264	0,0488	-27665,75757	1,1
PT. Aneka Tambang Tbk.	0,0694	63	0,0608	0,0742	-239937,3525	1,0183
PT. Astra Agro Lestari Tbk.	0,6866	1054	0,2193	0,2667	341233,1487	1,3214
PT. Astra International Tbk.	0,1019	2480	0,1129	0,2517	1985,017061	2,2891
PT. Bakrie & Brother Tbk.	-0,0212	17	0,0059	0,0324	2681806,499	0,7
PT. Bakrie Development Tbk.	0,1249	6	0,0114	0,0285	-42847,58595	1,6806
PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	0,1087	64	0,0498	0,0947	130524,6219	1,2308
PT. Bakrie Telkom Tbk.	0,0359	3456	0,0086	0,0195	382180,5826	1,8824
PT. Bank Bukopin Tbk.	0,0982	63	0,0097	0,1428	-2860814,379	0,875
PT. Bank Centra Asia Tbk.	0,0005	279	0,0241	0,2444	19100,56589	0,4923
PT. Bank Danamon Tbk.	0,0067	186	0,0155	0,0969	11469,82805	0,4677
PT. Bank International Indonesia Tbk.	0	1	0,0007	0,0076	-4584,696691	-0,1316
PT. Bank Mandiri Tbk.	0,0002	341	0,0181	0,2038	39729,85257	1,321
PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	0,0001	163	0,0109	0,1297	14064,77161	0,6721
PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	0,1241	41	0,0118	0,0852	-250274,1822	0,3103
PT. Bank Permata Tbk.	0,0791	62	0,005	0,0993	269553,4979	0,6327
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0,0003	609	0,0231	0,268	31488,91265	0,6721
PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	0,0001	76	0,0071	0,0756	8341,410136	0,2923
PT. Barito Pacific Tbk.	0	78	0,0334	0,0846	-300,6376771	1,2167
PT. Benakat Petroleum Energy Tbk.	0,0438	373	0,0035	0,0037	-121274,8301	-1

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	0,0003	2184	0,3376	0,4783	9077,943492	1,5
PT. Bumi Resources Tbk.	0,0592	10	0,0257	0,1295	-3393147,215	1,6648
PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0,0002	28	0,0666	0,1308	351,930474	8,2632
PT. Ciputra Development Tbk.	0,1023	20	0,0159	0,0293	22081,31688	1,6359
PT. Ciputra Property Tbk.	0,2199	12	0,0203	0,0224	77131,18104	0,8992
PT. Darma Henwa Tbk.	-0,0092	12	0,004	0,0067	22724,05447	1,72
PT. Elnusa Tbk.	0,0001	65	0,1107	0,2441	-335,505886	2,0342
PT. Gajah Tunggal Tbk.	0,1216	260	0,1087	0,3615	1573637,534	1,125
PT. Global Mediacom Tbk.	0,0408	11	0,0117	0,0223	805799,2683	-0,0455
PT. Holcim Indonesia Tbk.	0,1507	117	0,1233	0,2702	1960429,679	1,4603
PT. Indika Energy Tbk.	0,2954	139	0,0621	0,1361	313512,2539	1,0413
PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk.	0,2597	746	0,2069	0,2572	-3848478,484	1,9783
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0001	236	0,0514	0,2043	7700,055011	2,8172
PT. Indosat Tbk.	0,0001	275	0,0272	0,0834	2474,900303	-0,1783
PT. International Nickel Tbk.	0,224	20	0,0836	0,1078	2763,69366	0,8912
PT. Intiland Development Tbk.	0,0952	8	0,012	0,0222	170594,4914	0,6
PT. Intraco Tbk.	0,0335	87	0,036	0,1048	102909,1996	1,9487
PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk.	0,2225	30	0,28	0,4261	317653,3543	2,0286
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,7957	393	0,1342	0,3875	807428,9256	1,6667
PT. Jasa Marga Tbk.	0,2689	746	0,0614	0,1382	1699150,255	8,5714
PT. Jaya Pari SteelTbk.	0,3308	2	0,0054	0,0057	148750334	0,5964
PT. Kalbe Farma Tbk.	0,1022	97	0,1433	0,2155	1406101,814	2,25
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,0417	1	0,0051	0,0102	293534,9885	1,38
PT. Lipo Karawaci Tbk.	0,1513	22	0,032	0,0794	220390,1521	-0,3625
PT. Matahari Putra Prima Tbk.	0,0343	66	0,4124	0,0865	-194612,4203	0,3968

PT. Mayora Indah Tbk.	0,0779	485	0,1146	0,2353	363283,7779	2,9474
PT. Medco Energy Tbk.	0,0288	65	0,0094	0,0271	194672,9723	0,3102
PT. Media Nusantara Tbk.	0,2965	28	0,0505	0,09	996520,533	-0,5
PT. Mitra Adi Perkasa Tbk.	0,0399	98	0,0485	0,1273	387064,797	0,7222
PT. Multi Polar Tbk.	0,0001	16	0,0932	0,6974	532,0104521	0,18
PT. Panin Life Tbk.	0,0005	19	0,0665	0,0972	-8796,406753	0,6867
PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	0,0356	41	0,069	0,0983	63149,25184	-0,5182
PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	0,3456	262	0,2173	0,5309	5279650,612	0,4717
PT. Pyridam Farma Tbk.	0,0286	7	0,0377	0,0517	9500,377639	1,2
PT. Ramayana Lestari Tbk.	0,0001	47	0,1041	0,1351	-33,51793937	0,24
PT. Sampoerna Agro Tbk.	0,1552	161	0,0951	0,1577	378895,4198	1,2689
PT. Semen Gresik Tbk.	0,2312	566	0,2568	0,3262	1572655,499	0,8084
PT. Sentul City Tbk.	0,0151	25	0,0009	0,0011	30150,31998	-0,3938
PT. Summarecon Agung Tbk.	0,1397	26	0,0375	0,0974	510095,3926	2,6145
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,0002	576	0,1162	0,2906	24916,6067	0,277
PT. Timah (Persero) Tbk.	0	62	0,0645	0,0913	784,5418578	0,8519
PT. Trada Maritime Tbk.	0,299	11	0,0619	0,091	47496,01542	4
PT. Truba Alam Manunggal Tbk.	0,0794	14	0,0328	0,1105	-664561,8432	-0,3
PT. United Tractor Tbk.	0,0001	1147	0,1564	0,2757	4438,847391	2,5227
PT. Wijaya Karya Tbk.	0,0287	33	0,0332	0,1235	632046,8145	0,4773
PT. XL Axiata Tbk.	0,1247	237	0,0624	0,1942	4310019,957	1,0316

Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas 100 Tahun 2010

Nama Perusahaan	NPM	EPS	ROA	ROE	EVA	Return
PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0,3678	16	0,0634	0,1227	65163,20425	1,8095
PT. Astra Agro Lestari Tbk.	0,0003	12	0,2392	0,282	-1206,49862	0,1516
PT. Adhi Karya Tbk.	0,0322	107	0,0371	0,2106	556400,4942	1,2195
PT. Adaro Energy Tbk.	0,091	77	0,0553	0,1217	1044822,193	0,474
PT. AKR Corporindo Tbk.	0,0301	66	0,0406	0,1088	342292,8336	0,4786
PT. Aneka Tambang Tbk.	0,0002	176	0,0001	0,0002	-1407372,25	0,1136
PT. Astra International Tbk.	0,1318	3	0,1507	0,2897	19314,95034	0,572
PT. Bank Central Asia Tbk.	0,0007	348	0,0271	0,1258	20368,99576	0,3196
PT. Bank Bukopin Tbk.	0,0001	81	0,0103	0,1695	2985,447754	0,7333
PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	0,0004	266	0,0188	0,141	15040,43649	0,9571
PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	0,0001	105	0,0134	0,1419	-143549,655	0,9524
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	0,0003	341	0,0252	0,1603	7029,291834	0,2527
PT. Bhakti Investama Tbk.	0,0002	8	0,0578	0,0932	2668,433612	-0,1809
PT. Benakat Petroleum Energy Tbk.	-0,4062	3	0,0201	-0,0279	383902,8041	-0,8179
PT. Sentul City Tbk.	0,1875	2	0,0173	0,0202	70998,57336	0,1237
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,0005	439	0,0208	0,2227	11049,94231	0,383
PT. Global Mediacom Tbk.	0,179	42	0,0187	0,2947	95898,69828	2,0952
PT. Bakrie & Brothers Tbk.	0,0018	4	0,0004	0,0008	-1057659,38	-0,2353
PT. Bank International Indonesia Tbk.	0,1425	8	0,0087	0,0712	656183,1822	1,3636
PT. Bank Permata Tbk.	0,0003	128	0,0137	0,1262	6418,447673	1,2375
PT. Barito Pacific Tbk.	-0,0001	32	0,0461	-0,0437	-5682,76472	-0,1203

PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0,2098	34	0,0444	0,0701	132135,9061	0,0227
PT. Bakrie Telecom Tbk.	0,0571	35	0,0128	0,0304	-6613522,44	0,5986
PT. Bumi Resources Tbk.	0,0909	10	0,0378	0,2017	2140561,735	6,4444
PT. Citra Marga Nusapala Persada Tbk.	0,3936	149	0,1023	0,1623	153662,3457	0,4783
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,0001	135	0,3404	0,4951	2179,103817	0,472
PT. Ciputra Development Tbk.	0,23	17	0,0415	0,0537	106491,1127	-0,2784
PT. Ciputra Property Tbk.	0,4757	25	0,0443	0,0475	-177236,584	0,7959
PT. Darma Henwa Tbk.	0,0313	3	1,0104	0,3834	-384009,570	-0,4779
PT. Intiland Development Tbk.	0,5151	38	0,0815	0,1035	28089,7669	-0,3359
PT. Bakrieland Development Tbk.	0,1538	5	0,0123	0,0201	1922842,954	-0,1865
PT. XL Axiata Tbk.	0,0002	340	0,1061	0,2468	5513,918216	1,7461
PT. Gudang Garam Tbk.	0,0001	2	0,1371	0,1977	7288,674344	0,8561
PT. Gajah Tunggal Tbk.	0,0922	238	0,0876	0,2575	1442040,416	4,4118
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0001	344	0,1367	0,1952	1906,067476	0,3732
PT. Indika Energy Tbk.	0,2067	148	0,0679	0,1427	986397,6947	1,1236
PT. Intraco Penta Tbk.	0,0461	40	0,0517	0,1935	292229,587	2,5507
PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0,0003	876	0,2101	0,2461	142,7046167	0,1642
PT. Indosat Tbk.	0,0366	119	0,0137	0,0397	8028133,783	0,1429
PT. Indotambang Raya Megah Tbk.	0,115	18	0,1736	0,2623	294884,0756	0,5959
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,0782	463	0,1563	0,313	2214441,781	1,25
PT. Jaya Pari Steel Tbk.	0,0665	38	0,0692	0,0948	48097,03263	1,1887
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	0,0003	176	0,0626	0,1531	2806,257176	-0,6068
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,104	7	0,0186	0,0372	65536,3964	0,0084
PT. Kalbe Farma Tbk.	0,1314	137	0,1911	0,2328	4510537,424	1,5
PT. Lippo Karawaci Tbk.	0,9016	30	0,368	0,7268	-3114068,09	0,3333

PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	0,0003	15	0,1858	0,2268	918,3108971	0,5389
PT. Mitra Adi Perkasa Tbk.	0,0427	121	0,0548	0,1369	2794870,687	0,5534
PT. Medco Energy International Tbk.	0,0975	28	0,0398	0,1113	358331,8492	0,3776
PT. Multi Polar Tbk.	0,0006	511	0,4096	0,6754	-1104,27029	4,0847
PT. Media Nusantara Citra Tbk.	0,0002	54	0,0908	0,1369	2503,971488	3,4762
PT. Matahari Putra Prima Tbk.	0,0007	1	0,5095	0,8149	1088,451183	0,6932
PT. Mayora Indah Tbk.	0,0695	631	0,1141	0,246	274796,939	1,3889
PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	0,0548	29	0,0813	0,153	68807,85537	0,6226
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0,3171	257	0,1953	0,0415	8696413,244	0,1346
PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	0,1964	53	0,2936	0,1074	-7863904,5	0,5
PT. Panin Financial Tbk.	0,4419	31	0,0897	0,129	-742527,884	1,2549
PT. Bukit Asam(Persero) Tbk.	0,0003	872	0,2291	0,031	3886,627364	0,3304
PT. Pakuwon Jati Tbk.	0,2578	6	0,0642	0,1562	611561,7794	0,6667
PT. Pyridam Farma Tbk.	0,0298	7	0,3967	0,0544	6317,590131	0,1545
PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	0,0865	50	0,1056	0,1374	13876,69979	0,371
PT. Sampoerna Agro Tbk.	0,1978	239	0,159	0,2118	467579,5717	0,1759
PT. Holcim Indonesia Tbk.	0,1423	108	0,2508	0,2331	-735309,79	0,4516
PT. Semen Gresik(Persero) Tbk.	0,2551	613	0,2351	0,0142	1445798,966	0,2517
PT. Summarecon Agung Tbk.	0,1378	34	0,0382	0,1086	31769,46849	0,8167
PT. Timah (Persero) Tbk.	0,113	188	0,1602	0,2242	989820,0407	0,375
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,2312	586	0,1579	0,2813	16122,23125	-0,1587
PT. Trada Maritime Tbk.	0,3515	12	0,0653	0,1117	-432913,464	1,48
PT. Truba Alam Manunggal Engenering Tbk.	-0,0205	3	0,0879	-0,0269	365826,0646	-0,373
PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	0,2751	63	0,0437	0,0947	1645570,021	-0,3276
PT. United Tactors Tbk.	0,1038	1164	0,1304	0,2397	5701,742546	0,5355

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,0517	50	0,0495	0,1624	463534,5612	1,0923
---------------------------------	--------	----	--------	--------	-------------	--------

Data Penelitian Perusahaan Kelompok Indeks Kompas 100 Tahun 2011

Nama Perusahaan	NPM	EPS	ROA	ROE	EVA	Return
PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0,4364	33	0,1003	0,2163	144446,5068	0,4364
PT. Astra Agro Lestari Tbk.	0,0002	15	0,2448	0,2965	-853,575508	0,0002
PT. Adhi Karya Tbk.	0,0271	103	0,0297	0,1833	633060,4325	0,0271
PT. Adaro Energy Tbk.	0,1403	17	0,0989	0,2291	1592532,964	0,1403
PT. AKR Corporindo Tbk.	0,124	159	0,2806	0,6523	-320345,261	0,124
PT. Aneka Tambang Tbk.	0,0002	202	0,0001	0,0002	-3937306,71	0,0002
PT. Astra International Tbk.	0,1297	4	0,1373	0,2779	21033,3369	0,1297
PT. Bank Central Asia Tbk.	0,0006	444	0,0282	0,2563	23606,17426	0,0006
PT. Bank Bukopin Tbk.	0,0002	94	0,013	0,1694	-1998,84967	0,0002
PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	0,0005	312	0,02	0,1583	17214,13119	0,0005
PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	0,0001	127	0,0125	0,1527	9165,966711	0,0001
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	0,0003	378	0,0243	0,1335	16207,24958	0,0003
PT. Bhakti Investama Tbk.	0,0001	7	0,0563	0,3593	3265,17523	0,0001
PT. Benakat Petroleum Energy Tbk.	-0,6002	2	-0,1549	-0,0654	706900,9651	-0,6002
PT. Sentul City Tbk.	0,298	4	0,0258	0,0297	-20463,3238	0,298
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,0006	529	0,23	0,2026	43694,60412	0,0006
PT. Global Mediacom Tbk.	0,1793	14	0,0215	0,0336	533390,5672	0,1793
PT. Bakrie & Brothers Tbk.	0,0089	3	0,0033	0,0071	49108,90902	0,0089
PT. Bank International Indonesia Tbk.	0,1592	12	0,0707	0,0844	597121,2663	0,1592
PT. Bank Permata Tbk.	0,0002	128	0,0114	0,0127	9612,72847	0,0002

PT. Barito Pacific Tbk.	0	45	0,0195	-0,0382	592,6621107	0
PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0,3606	48	0,7914	0,1226	83018,49753	0,3606
PT. Bakrie Telecom Tbk.	-0,3188	27	0,0676	-0,1891	241616,7846	-0,3188
PT. Bumi Resources Tbk.	0,0538	10	0,0292	0,1828	2761147,562	0,0538
PT. Citra Marga Nusapala Persada Tbk.	0,4406	178	0,1103	0,1633	242993,7199	0,4406
PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,0001	144	0,267	0,3816	1721,312038	0,0001
PT. Ciputra Development Tbk.	0,2268	21	0,0429	0,0646	216453,095	0,2268
PT. Ciputra Property Tbk.	0,3832	26	0,0391	0,0467	-99414,9310	0,3832
PT. Darma Henwa Tbk.	-0,0849	1	0,0592	-0,0766	8138,603657	-0,0849
PT. Intiland Development Tbk.	0,1819	14	0,0259	-0,0388	216002,2414	0,1819
PT. Bakrieland Development Tbk.	0,0371	48	0,0042	0,0069	2462138,484	0,0371
PT. XL Axiata Tbk.	0,0002	332	0,0908	0,0669	6938,852837	0,0002
PT. Gudang Garam Tbk.	0,0001	2	0,1268	0,202	9003,533448	0,0001
PT. Gajah Tunggal Tbk.	0,0577	196	0,0592	0,1543	1256420,56	0,3043
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0001	339	0,1357	0,0193	1717,650393	-0,0564
PT. Indika Energy Tbk.	0,2304	213	0,0657	0,1553	1162336,428	-0,5397
PT. Intraco Penta Tbk.	0,0401	62	0,0322	0,224	426322,6172	-0,7592
PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0,0003	977	0,1984	0,2289	121,3391709	0,069
PT. Indosat Tbk.	0,0453	153	0,0179	0,0496	5547548,542	0,0463
PT. Indotambang Raya Megah Tbk.	0,2315	48	0,3493	0,051	431869,2215	-0,2384
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,043	298	0,0081	0,1774	2430686,765	0,2143
PT. Jaya Pari Steel Tbk.	0,0588	50	0,0861	0,1116	42899,69404	-0,1638
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	0,2664	197	0,0617	0,143	3094530,996	0,2263
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,284	29	0,0583	0,0931	138953,6911	0,5833
PT. Kalbe Farma Tbk.	0,1396	158	0,1841	0,2337	4818852,881	0,0462

PT. Lippo Karawaci Tbk.	0,1943	31	0,0446	0,0865	2920694,542	-0,0294
PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	0,0004	24	0,2505	0,2913	849,1246746	-0,8249
PT. Mitra Adi Perkasa Tbk.	0,0612	217	0,0816	0,2009	3190731,822	-0,9813
PT. Medco Energy International Tbk.	0,0762	28	0,0337	0,1019	464938,6271	-0,2815
PT. Multi Polar Tbk.	0	3	0,0067	0,0118	1754,536205	-0,4967
PT. Media Nusantara Citra Tbk.	0,0002	80	0,1311	0,1687	2484,032986	0,3936
PT. Matahari Putra Prima Tbk.	0	20	0,0116	0,0211	1279,987409	-0,3826
PT. Mayora Indah Tbk.	0,0512	614	0,0733	0,1995	459122,1172	0,3256
PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	-0,0152	7	0,0209	0,0434	3390,929398	-0,3953
PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	0,3693	245	0,1975	0,356	4143962,168	-0,2825
PT. Bank PAN Indonesia Tbk.	0,2064	75	0,0165	0,1292	-9141908,69	-0,3158
PT. Panin Financial Tbk.	0,3673	38	0,088	0,1286	-854405,275	-0,9
PT. Bukit Asam(Persero) Tbk.	0,0003	13	0,2684	0,3782	5420,381789	-0,5861
PT. Pakuwon Jati Tbk.	0,2561	8	0,0659	0,1595	843054,9006	-0,1667
PT. Pyridam Farma Tbk.	0,0342	9	0,0438	0,0628	6802,439752	0,3858
PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	0,0742	53	0,1004	0,1329	1417591,767	-0,1529
PT. Sampoerna Agro Tbk.	0,1749	286	0,1611	0,2199	525683,5697	-0,063
PT. Holcim Indonesia Tbk.	0,0001	139	0,0971	0,1412	2420,381644	-0,0333
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,0024	662	0,2012	0,2706	1570342,624	0,2116
PT. Summarecon Agung Tbk.	0,6475	57	0,048	0,1569	-398401,083	0,1376
PT. Timah (Persero) Tbk.	0,0253	178	0,1366	0,1951	838394,2586	-0,3927
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0,0217	559	0,1502	0,2539	15568,85312	-0,1132
PT. Trada Maritime Tbk.	0,2614	13	0,0558	0,0956	153397,738	0,5968
PT. Truba Alam Manunggal Engenering Tbk.	-0,2316	29	-0,1149	-0,3421	714701,4503	-0,3671

PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	0,1707	54	0,0399	0,0823	2770607,791	-0,2692
PT. United Tactors Tbk.	0,1072	1657	0,127	0,2145	8567,541599	0,1071
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	0,0505	60	0,047	0,1762	689790,5033	-0,1029